



BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Pendirian Pabrik

Industri asam asetat di Indonesia merupakan salah satu industri kimia yang memiliki prospek cukup baik. Produk asam asetat ini memiliki pasar yang cukup luas seperti industri PTA (Purified Terephthalic Acid), industri etil asetat, industri tekstil, industri benang karet dan juga digunakan sebagai bahan setengah jadi untuk membuat bahan-bahan kimia, seperti vinil asetat, selulosa asetat, asam asetat anhidrid, maupun kloro asetat.

PT Indo Acidatama Tbk. merupakan produsen asam asetat lokal pertama dan satu – satunya, sampai saat ini belum mampu memenuhi semua kebutuhan asam asetat dalam negeri, industri-industri yang menggunakan asam asetat sebagai bahan baku masih memerlukan impor dari negara lain. Untuk mengurangi jumlah impor asam asetat yang akan terus meningkat untuk tahun – tahun berikutnya, maka sangat perlu membangun pabrik asam asetat di dalam negeri.

Dalam industri makanan, asam asetat digunakan sebagai pengatur keasaman. Dalam setahun kebutuhan dunia akan asam asetat mencapai 6,5 juta ton per tahun. 1,5 Juta ton per tahun di peroleh dari hasil daur ulang, sisanya diperoleh dari industri petrokimia maupun dari sumber hayati. Asam asetat biasa digunakan oleh industri-industri sebagai bahan baku pada produksi, dapat di lihat pada tabel di bawah ini :



Tabel I.1. Total Konsumsi Asam Asetat di Indonesia Tahun 2020

Konsumen	Jumlah (Ton/Tahun)
Industri PTA	141.341
Industri Ethyl Asetat	23.912
Industri Benang Karet	4.232
Industri Asam Cuka	2.752
Industri Tekstil	24.367
Industri Lain-lain	42.552
Jumlah Konsumsi	239.156

Sumber : PT. CIC. "Organic Acetic"

Berdasarkan data diatas, kebutuhan total asam asetat pada tahun 2020 mencapai 239,156 ton. Sedangkan produksi di Indonesia sendiri masih jauh dari mencukupi sehingga untuk memenuhi kebutuhan asam asetat, Indonesia harus mengimpor asam asetat dari beberapa negara.

Melihat kenyataan ini, Indonesia berpeluang baik untuk mendirikan suatu pabrik asam asetat. Disamping untuk memajukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi industri juga diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap negara lain dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri, dengan membangun industri-industri yang dapat menggantikan peranan bahan impor. Pemerintah mengharapkan pendirian pabrik asam asetat dapat memacu dan mendukung pertumbuhan industri-industri lain seperti industri ethyl asetat, industri PTA, industri tekstil, industri benang karet, dan industri asam cuka.

I.2 Kapasitas Pabrik

Dalam menentukan kapasitas suatu pabrik kimia, hal yang perlu dipertimbangkan antara lain potensi pasar, proyeksi kebutuhan asam asetilsalisilat dan kapasitas produksi yang sudah ada. Penentuan kapasitas rancangan pabrik yang akan didirikan harus berada di atas kapasitas minimum atau sama dengan kapasitas pabrik yang sudah berjalan. Selain itu, penentuan kapasitas rancangan mampu memenuhi kebutuhan dalam negeri.



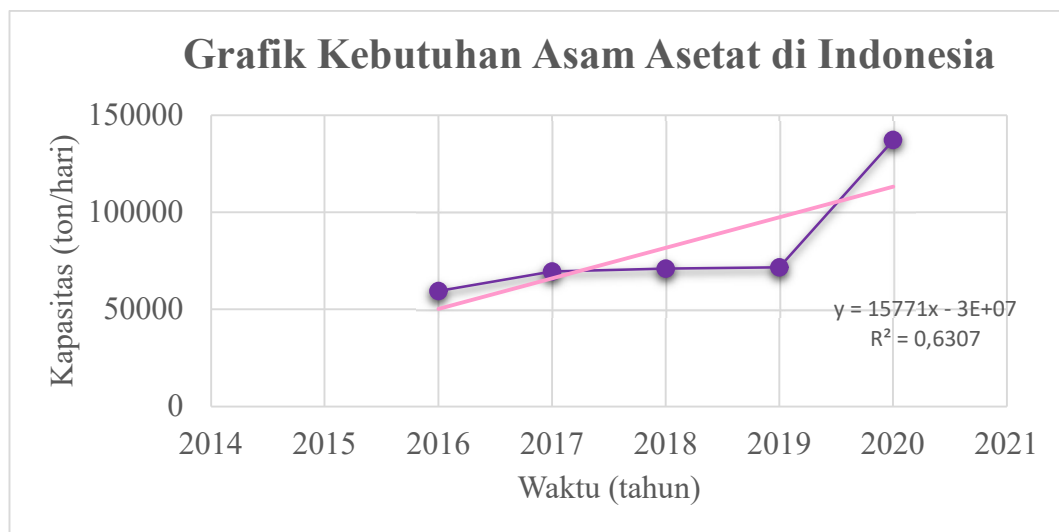
I.2.1. Kebutuhan Asam Asetat di Indonesia

Tabel I.2. Kebutuhan Import Asam Asetat di Indonesia

Tahun	Kapasitas (Ton)
2016	59447
2017	69378
2018	70966
2019	71601
2020	137191

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan tabel diatas secara garis besar kebutuhan asam asetat di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Meningkatnya kebutuhan asam asetat ini belum dapat dipenuhi seluruhnya oleh satu-satunya produsen lokal, yaitu PT Indo Acidatama Tbk dengan kapasitas 36.600 ton/tahun, sehingga ketergantungan terhadap impor dari tahun ke tahun semakin naik.



Gambar I.1 Kebutuhan Impor Asam Asetat di Indonesia

Dengan persamaan :

$$Y = 15.771X - 31.744.363$$

Keterangan :

Y = Kebutuhan impor (ton/tahun)

X = Tahun ke-n



Diperkirakan kebutuhan asam asetat di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 160.000 ton/tahun. Pabrik asam asetat yang akan didirikan bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan Indonesia dan luar negeri.

I.2.2. Kapasitas Pabrik Asam Asetat di Luar Negeri

Tabel I.3. Kapasitas Pabrik Asam Asetat di Luar Negeri

Pabrik	Lokasi	Kapasitas (Ton/Tahun)
BP Chemical	UK	675.000
Acetax, Paradise	Prancis	400.000
Showa Denko	Japan	250.000
Celanese Chemical	Jerman	180.000
BASF	Germany	50.000
Indo Acidatama	Indonesia	36.600
Lonza	Swiss	30.000
Syensk Etanolkemi AB	Swedia	20.000

Sumber : Kirk-Othmer, 1983

Tabel I.4. Kebutuhan Asam Asetat di Luar Negeri

Tahun	Kapasitas (Ton)
2017	500.000
2018	921.500
2019	1.220.000
2020	1.955.580

Sumber : Export Import Genius, 2020

I.3 Manfaat Pendirian Pabrik Asam Asetat

Manfaat pendirian Pabrik Asam Asetat adalah :

1. Untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri sehingga dapat mengurangi impor asam asetat
2. Untuk meningkatkan devisa negara karena pasar ekspor yang menjanjikan
3. Dapat memberikan keuntungan secara ekonomis karena kapasitas produksi masih berada dalam batas yang menguntungkan.



BAB I PENDAHULUAN

4. Untuk mendorong industri kimia dan menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, dan dapat menumbuhkan dan memperkuat perekonomian di Indonesia.